

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian analitik observasional karena mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena (Notoatmodjo, 2010), fenomena yang dimaksud adalah hubungan frekuensi kunjungan kelas ibu hamil dengan kelancaran proses persalinan ibu *primipara*. Pendekatan penelitian yang digunakan dengan cara potong lintang (cross sectional) karena mempelajari korelasi antar variabel sebab dengan akibat, diukur dan dikumpulkan secara simultan dalam satu kali waktu atau sesaat (Notoatmodjo, 2010).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *primipara* yang menjalani proses persalinan normal serta telah mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar. Pada periode oktober sampai dengan desember, rata-rata ibu *primipara* yang menjalani proses persalinan normal serta telah mengikuti kelas ibu hamil adalah 57 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel dalam

penelitian ini adalah ibu primipara yang menjalani proses persalinan normal dan mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.

Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus penentuan sampel untuk populasi kecil (< 10.000), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d=0,05) (Nursalam,2003)

Jika jumlah populasi yang ada sebanyak 57 orang, tingkat kesalahan yang dipilih adalah 0,05, maka jumlah perkiraan sampel yang harus diambil yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{57}{1 + 57(0,05)^2} \\ &= 50 \text{ orang} \end{aligned}$$

4.2.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

4.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Alimul, 2003). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- ibu *primipara* yang pernah mengikuti kelas ibu hamil

- b. ibu *primipara* yang menjalani proses persalinan secara normal di wilayah Puskesmas Sananwetan Kota Blitar;
- c. Ibu *primipara* yang tidak memiliki komplikasi seperti (lilitan tali pusat, dan plasenta previa)

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Alimul, 2003). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. ibu *multipara*;
- b. ibu yang menjalani persalinan secara caesar;

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (variabel dependen). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah frekuensi kunjungan kelas ibu hamil.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan variabel lain (variabel independen). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelancaran proses persalinan.

4.4 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di puskesmas sananwetan dengan datang ke puskesmas yang telah mendapat persetujuan dari Kepala Puskesmas Sananwetan Blitar.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dari variabel yang diamati dalam penelitian (Putra, 2012). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.5.1 Daftar hadir

Daftar hadir adalah merupakan naskah yang dipergunakan untuk mencatat dan mengetahui kehadiran seseorang (kamus besar bahasa Indonesia, 2007). Daftar hadir yang dimaksud, merupakan rekapan kedatangan yang didapatkan langsung dari arsip dari petugas kesehatan maupun puskesmas. Hasil pemantauan daftar hadir diperoleh 2 kategori :

1. minimal 3 kali kedatangan
2. < 3 kali kedatangan

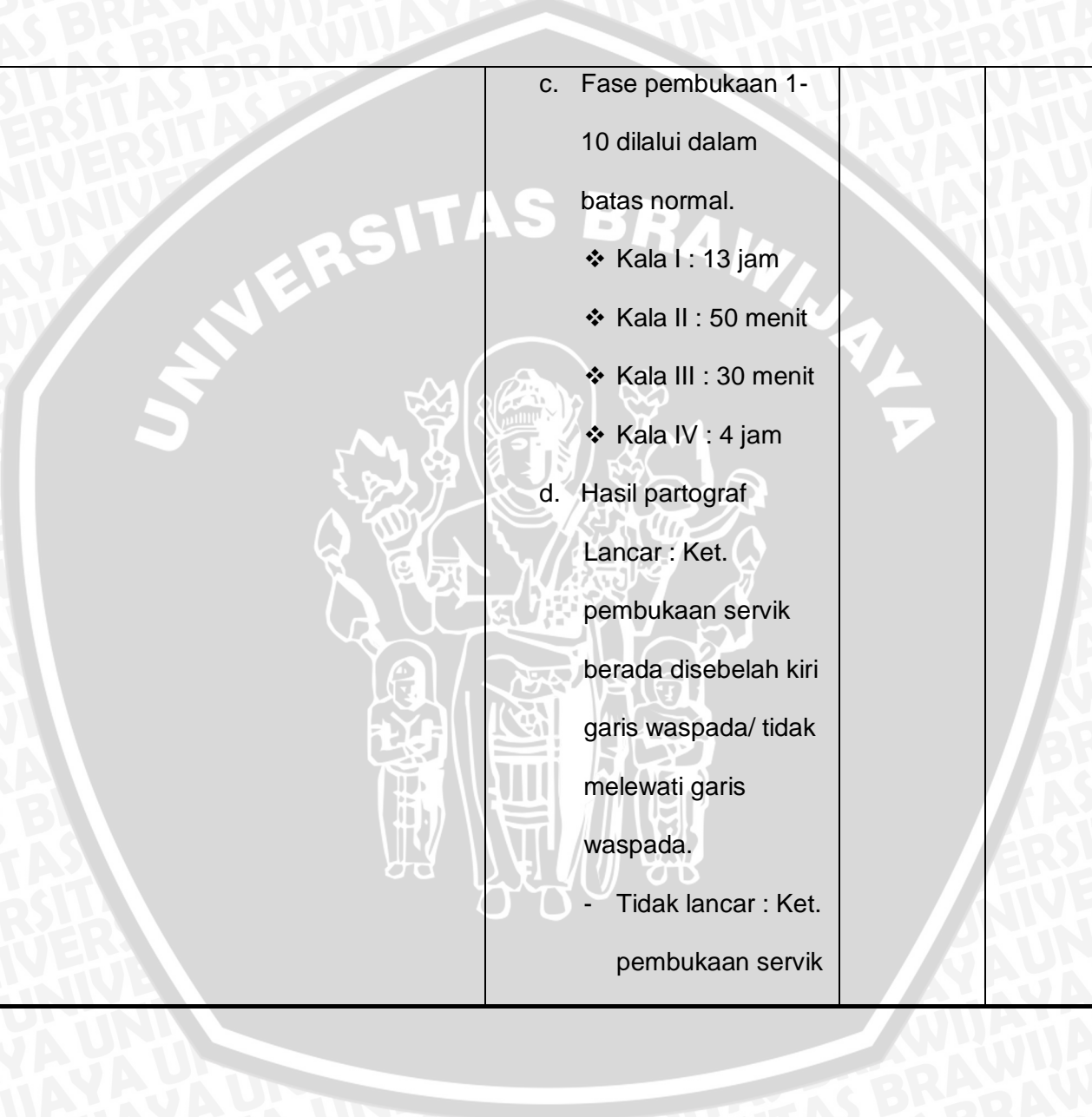
4.5.2 Observasi hasil partograf

Penggunaan patograf adalah sebagai alat pengukur kelancaran proses persalinan ibu mulai (kala I - IV), hal ini juga untuk memantau apakah ibu memiliki komplikasi misal lilitan tali pusat. Dalam pengumpulan data melalui patograf, penulis hanya mengobservasi hasil pengisian patograf yang di isi oleh tenaga kesehatan maupun bidan penolong (Nursalam, 2001). Pengukuran menggunakan patograf untuk menilai kelancaran proses persalinan *primipara*. Dengan indikator patograf “lancar” bila keterangan pembukaan servik berada disebelah kiri garis waspada / tidak melewati garis waspada, “tidak lancar” apabila keterangan pembukaan servik melewati garis waspada.

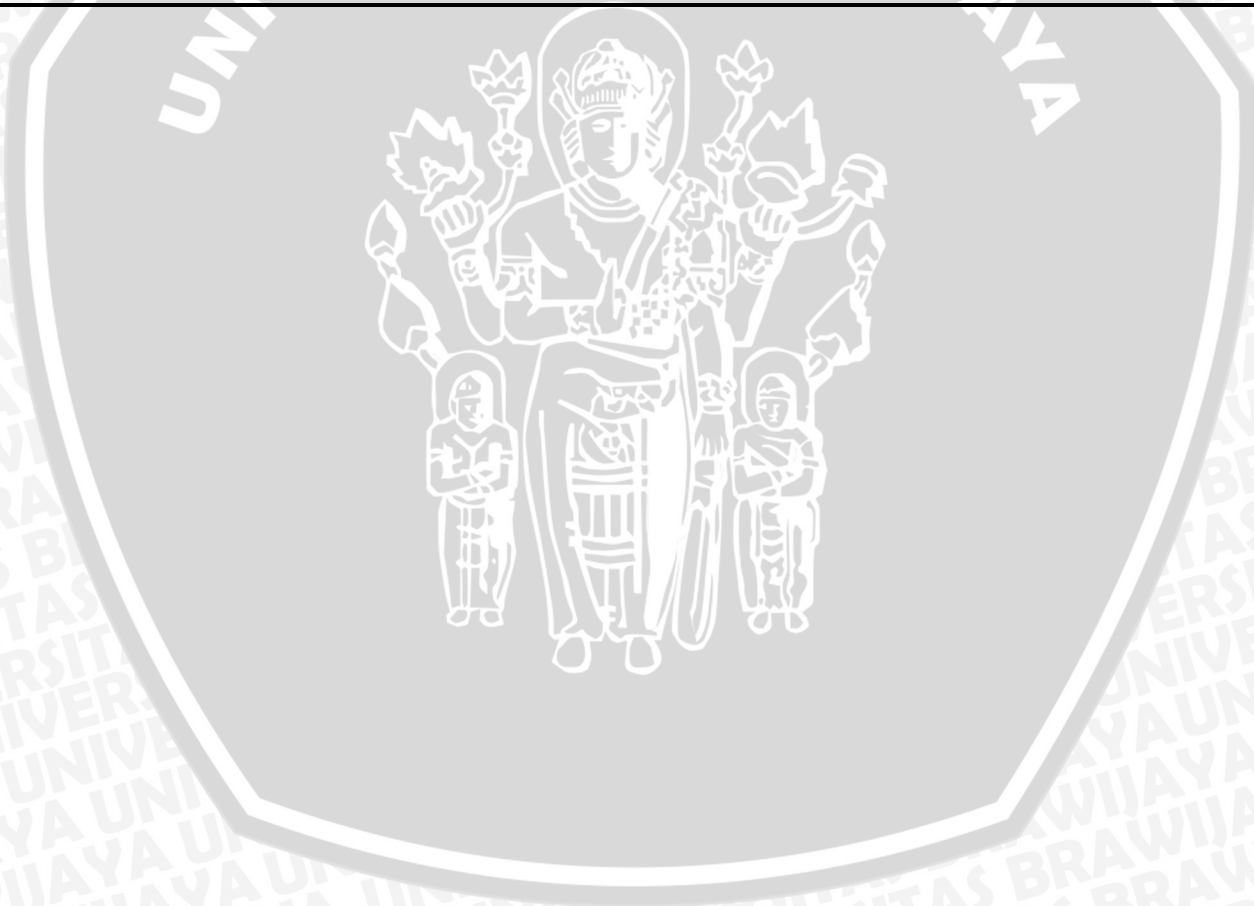
4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

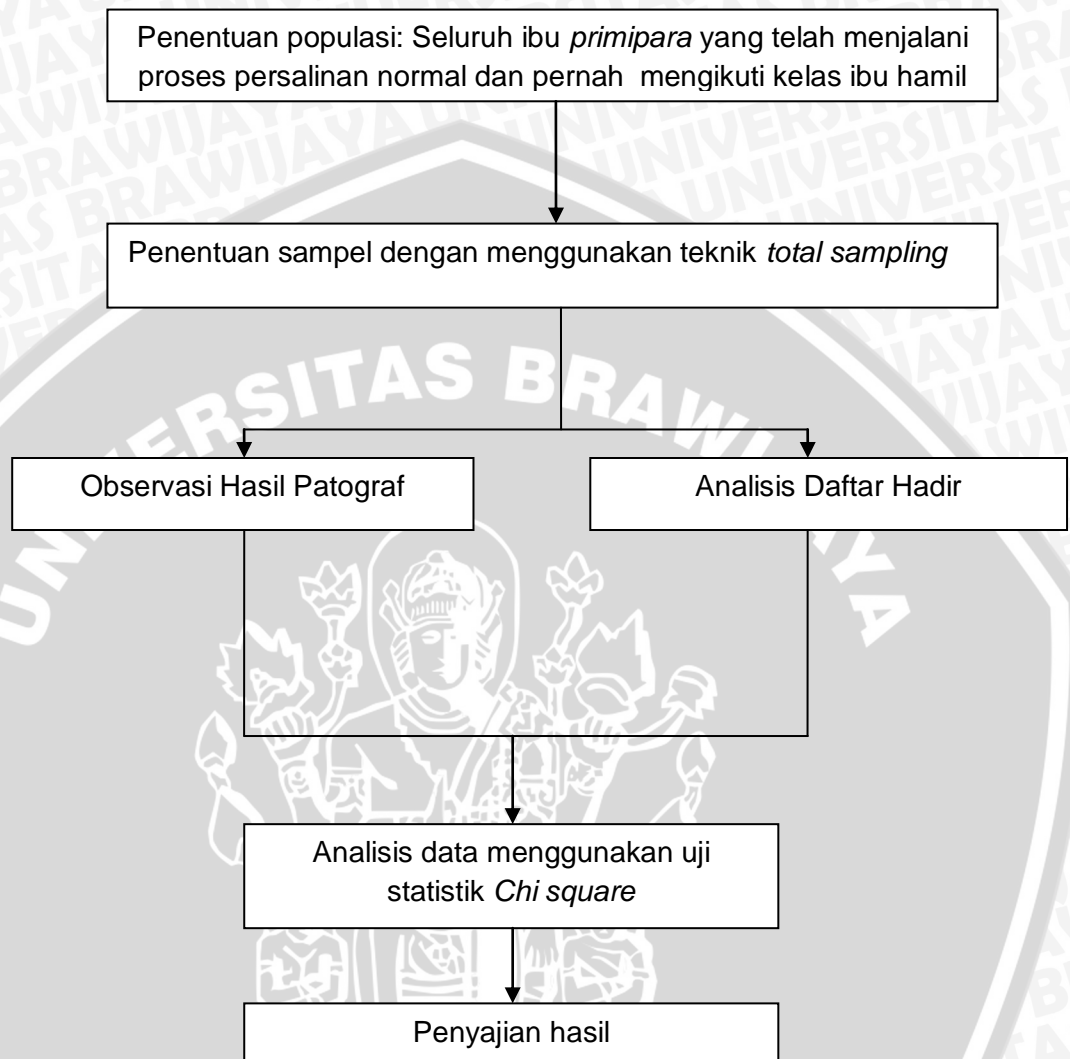
Variabel	Definisi	Parameter	Skala	Alat Ukur	Hasil Ukur
Frekuensi kunjungan kelas ibu hamil	Yang dimaksud dengan frekuensi kunjungan kelas ibu hamil adalah banyaknya (jumlah) kunjungan ibu, dimana jumlah kunjungan ibu hamil paling sedikit 3 kali selama kehamilan pada kelas ibu hamil.	a. Mengikuti kelas ibu hamil 3 kali pertemuan.	Nominal	Daftar hadir untuk peserta	Teratur : minimal 3 kali kedatangan Tidak teratur : < 3 kali kedatangan
Kelancaran proses persalinan ibu primipara	Suatu proses persalinan yang dijalani ibu dengan normal/ spontan tanpa ada hambatan yang menyertai.	a. Ibu primipara menjalani proses persalinan secara spontan/normal. b. Ibu tidak memiliki hambatan/ komplikasi.	Nominal	Patograf	Penilaian : ❖ Lancar : 1 ❖ Tidak lancar : 0

		<p>c. Fase pembukaan 1-10 dilalui dalam batas normal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kala I : 13 jam ❖ Kala II : 50 menit ❖ Kala III : 30 menit ❖ Kala IV : 4 jam <p>d. Hasil partograf</p> <p>Lancar : Ket. pembukaan servik berada disebelah kiri garis waspada/ tidak melewati garis waspada.</p> <p>- Tidak lancar : Ket. pembukaan servik</p>			
--	---	--	--	--	--

		<p>berada disebelah kanan garis waspada/melewati garis waspada.</p>		
--	--	---	--	--



4.8 Prosedur Penelitian



4.9 Pengolahan Data dan Analisa Data

4.9.1 Pre analisis

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, di antaranya:

1. *Editing*

Pada tahap editing data, peneliti menilai kelengkapan data. Data yang dibutuhkan yaitu data hasil partograf dan daftar hadir kelas ibu berjumlah 50 data.

2. *Coding*

Coding data yang dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka.

3. *Entry*

Proses pemasukan data kedalam tabel melalui program yang ada di komputer (Setiadi, 2007).

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan teknik pembersihan data (Setiadi, 2007).

4.9.2 Analisis

1. Univariat

Pada analisa ini, peneliti mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, data frekuensi kunjungan dan observasi tingkat kelancaran yang telah dikelompokkan menurut kategori dan diprosentasikan dengan bentuk diagram.

a) Analisa data frekuensi kunjungan kelas ibu hamil

Pada variabel frekuensi kunjungan, data diambil dari daftar hadir yang ada pada puskesmas sananwetan. Kemudian data yang terkumpul di olah menggunakan distribusi frekuensi. Adapun rumus yang di gunakan adalah :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang di dapat

Sp : skor yang di dapat

Sm : skor maksimal (Arikunto, 2002)

Kemudian nilai yang di dapat di intepretasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif :

Teratur : minimal 3 kali kedatangan

Tidak teratur : < 3 kali kedatangan

b) Analisa data kelancaran proses persalinan

Pada variabel kelancaran diambil dari data hasil penilaian patograf selama proses persalinannya dengan kriteria kelancaran persalinan. Dengan indikator patograf “lancar” bila keterangan pembukaan servik berada disebelah kiri garis waspada/ tidak melewati garis waspada, “tidak lancar” apabila keterangan pembukaan servik berada disebelah kanan garis waspada/ melewati garis waspada. Setelah itu data yang terkumpul di olah dengan menggunakan distribusi frekuensi. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$N = \frac{Sp \times 100\%}{Sm}$$

Keterangan :

N : Nilai yang di dapat

Sp : skor yang di dapat

Sm : skor maksimal (Arikunto, 2002)

Kemudian nilai yang di dapat di interpretasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif :

Lancar : jika memenuhi semua kriteria

Tidak lancar : jika tidak memenuhi kriteria

2. Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara frekuensi kunjungan kelas ibu hamil dengan kelancaran proses persalinan. Dalam penelitian ini jenis datanya adalah nominal nominal, maka analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik uji korelasi *Chi-square*, yaitu untuk menguji hubungan atau pengaruh tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel, dan pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan komputer melalui program *SPSS 16.0 Windows*. Nilai kemaknaan $p \leq 0,05$, yang berarti bila $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan bermakna antara variable satu dengan variabel dua.

4.10 Etika penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa kesehatan sering kali terdapat masalah etik, oleh karena itu maka diperlukan suatu etika penelitian (Potter dan Perry, 2005).

4.10.1 Autonomy

Pelaksanaan prinsip menghormati hak dan martabat manusia dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara memberikan penjelasan pada responden dan bidan/ tenaga kesehatan yang berwenang.

4.10.2 Justice

Pada penelitian ini seluruh responden diperlakukan sama selama keikutsertaan dalam penelitian.

4.10.3 Beneficence dan Nonmaleficence

Dengan mengikuti penelitian ini responden mendapatkan manfaat yaitu, sebagai bahan informasi mengenai pentingnya mengikuti kelas ibu hamil. Tidak ada kerugian yang akan ditimbulkan dari penelitian ini.

4.10.4 Confidentiality

Prinsip kerahasiaan penelitian ini dilaksanakan dengan cara tidak mencantumkan nama atau insial responden dalam lembar penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah yang diteliti.

4.10.5 Veracity

Peneliti memberikan penjelasan tentang kerugian dan keuntungan dari penelitian ini dengan jujur dan tanpa ada rekayasa.

4.10.6 Fidelity

Prinsip fidelity dibutuhkan individu untuk menghargai janji dan komitmennya terhadap orang lain. Peneliti setia pada komitmennya, menepati janji serta menjamin rahasia responden. Dalam hal ini peneliti tetap menepati janji untuk merahasiakan identitas dan data partograf.